

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alat pelindung diri (APD) adalah seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuh dari adanya kemungkinan potensi bahaya kesehatan dan kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh adanya kontak dengan bahaya (*hazards*) di tempat kerja, baik yang bersifat kimia, biologis, radiasi, fisik, elektrik, mekanik dan lainnya.¹

Potensi bahaya kesehatan yang terjadi akibat dari dampak penggunaan APD adalah adanya keluhan kesehatan dirasakan pekerja seperti batuk-batuk, mata merah dan perih, gatal pada kulit, kulit kering dan retak, cepat lelah, sesak napas. Keluhan kesehatan ini bukan hanya dirasakan pada saat bekerja saja namun juga dirasakan setelah pulang kerja.²

Kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja tidak hanya disebabkan karena kelalaian dari para pekerja saja, melainkan juga dapat disebabkan dari alat yang digunakan saat bekerja. Kurangnya kesadaran para pekerja untuk menggunakan alat pelindung diri, juga menyebabkan banyak terjadi kecelakaan di lingkungan kerja. Kecelakaan kerja yang terjadi dapat menghambat atau mengganggu proses produksi.³

Ketidapatuhan atau pengabaian penggunaan alat pelindung diri sering terjadi, hal ini dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja seperti luka tergores mesin jait (43,1%), penyakit kasus ISPA (infeksi saluran pernapasan atas), cedera pinggul maupun persendian. Kasus-kasus gangguan kesehatan tersebut tidak hanya terkait dari faktor pekerja, tetapi juga faktor manajemen, terutama terkait dengan ketersediaan APD.⁴ Selain itu pekerja akan terpapar debu kapas, paparan bahan kimia, dan kebisingan apabila tidak menggunakan APD.⁵

Penggunaan APD dipengaruhi oleh banyak faktor diantara adalah umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja dan lama kerja. Semakin dewasanya umur, tingginya tingkat pendidikan dan masa kerja pekerja yang semakin lama maka semakin patuh pekerja dalam menggunakan APD. Terkait pengalaman pekerja berhubungan dengan keahlian dan keterampilan dalam bekerja sehingga pekerja dapat merasakan manfaat penggunaan APD.^{6,7,8,9} Pekerja wanita cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih baik dibandingkan dengan pria dalam penggunaan APD.¹⁰ Pekerja yang memiliki lama kerja sehari lebih dari 8 jam cenderung merasakan kelelahan yang mengakibatkan tidak patuh menggunakan APD.¹¹

Salah satu pekerjaan yang memiliki potensi bahaya kesehatan dan kecelakaan tinggi adalah pekerja garmen. Mereka sering terpapar debu kapas apabila tidak menggunakan APD. Hal ini dapat menimbulkan penyakit akibat kontaminasi serat kapas mentah dan debu kapas. Oleh karena itu penggunaan APD pada industri garmen sangat penting. APD yang dibutuhkan pekerja konveksi meliputi penutup mulut atau masker, *earplug*, dan *hair cap* (penutup rambut).¹² Indikasi penyakit akibat kerja tersebut adanya keluhan subjektif pekerja, yaitu sesak nafas, nyeri dada dan batuk.¹³

Perusahaan Garmen X Kabupaten Brebes merupakan produsen kaos dan celana untuk anak. Jumlah pekerja sebanyak 50 orang. Para pekerja berada pada satu area dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini dapat menyebabkan paparan berbagai potensi bahaya yang dihasilkan dari berbagai proses antara lain pemotongan kain, penyortiran barang dan pengemasan. Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa dari semua pekerja hanya 3 pekerja yang menggunakan APD. Hal ini sangat tidak baik untuk kesehatan dari pekerja dan belum ada data mengenai kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD. Hal ini membuat peneliti akan melakukan penelitian mengenai penggunaan APD yang ada di PT Garmen X Kabupaten Brebes.

B. Perumusan Masalah

1. Perumusan masalah umum

Bagaimanakah penggunaan alat pelindung diri pada buruh konveksi di perusahaan garmen X di Kabupaten Brebes?

2. Perumusan masalah khusus

- a. Bagaimanakah karakteristik (umur, Jenis Kelamin, tingkat pendidikan), masa kerja, lama kerja dan penggunaan APD buruh konveksi di perusahaan garmen x di Kabupaten Brebes?
- b. Apakah ada hubungan umur dengan penggunaan alat pelindung diri pada buruh konveksi di perusahaan garmen x di Kabupaten Brebes?
- c. Apakah ada hubungan jenis kelamin dengan penggunaan alat pelindung diri pada buruh konveksi di perusahaan garmen x di Kabupaten Brebes?
- d. Apakah ada hubungan tingkat Pendidikan dengan penggunaan alat pelindung diri pada buruh konveksi di perusahaan garmen x di Kabupaten Brebes?
- e. Apakah ada hubungan masa kerja dengan penggunaan alat pelindung diri pada buruh konveksi di perusahaan garmen x di Kabupaten Brebes?
- f. Apakah ada hubungan lama kerja dengan penggunaan alat pelindung diri pada buruh konveksi di perusahaan garmen x di Kabupaten Brebes?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui penggunaan alat pelindung diri pada buruh konveksi di Perusahaan Garmen X di Kabupaten Brebes

2. Tujuan khusus

- a. Mendiskripsikan karakteristik (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan), masa kerja, lama kerja dan penggunaan APD pada buruh konveksi di Perusahaan Garment X di Kabupaten Brebes
- b. Mengetahui hubungan umur dengan penggunaan APD pada buruh konveksi di Perusahaan Garmen X di Kabupaten Brebes
- c. Mengetahui hubungan jenis kelamin dengan penggunaan APD pada buruh konveksi di Perusahaan Garmen X di Kabupaten Brebes

- d. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan penggunaan APD pada buruh konveksi di Perusahaan Garmen X di Kabupaten Brebes
- e. Mengetahui hubungan masa kerja dengan penggunaan APD pada buruh konveksi di Perusahaan Garmen X di Kabupaten Brebes
- f. Mengetahui hubungan lama kerja dengan penggunaan APD pada buruh konveksi di Perusahaan Garmen X di Kabupaten Brebes

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Sebagai pengetahuan bagi masyarakat serta informasi bagi Perusahaan terkait penggunaan alat pelindung diri pada buruh konveksi di perusahaan garmen x di Kabupaten Brebes.

2. Manfaat Teoritis dan Metodologis

a. Bagi perusahaan

memberikan masukan dalam meningkatkan pemakaian alat pelindung diri pada buruh konveksi di perusahaan garmen x.

b. Bagi Pendidikan

Sebagai bahan tambahan bacaan tentang gambaran penggunaan alat pelindung diri

c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan bacaan Sekaligus serta dapat memberikan masukan dan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti (th)	Judul	Desain Studi	Variabel	Hasil
-----	------------------	-------	-----------------	----------	-------

1.	Suswantoro E, Hardoyo TM (2012) ¹⁴	Analisis Risiko Pemakaian Alat Pelindung Diri Masker dan Sumbat Telinga pada Pekerja Tekstil di Unit Weaving 2 PT. Argo Pantes Tbk Tangerang	<i>Analitik</i> <i>Cross</i> <i>Sectional</i>	Variabel bebas: tingkat kebisingan dan kadar debu. Variabel terikat: gangguan pendengaran dan gangguan pernafasan	Tidak ada hubungan antara tingkat kebisingan dengan gangguan pendengaran dan tidak ada hubungan antara kadar debu dengan gangguan pernafasan
2.	Wahyuningsih N, Prasetyo E (2013) ¹⁵	Hubungan Antara Pengguna Alat Pelindung Diri, Pengetahuan dan Waktu Kerja dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Konveksi Rumah Tangga "Fanny Collection" di Desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Tahun 2011	<i>Analitik</i> <i>Cross</i> <i>Sectional</i>	Variabel bebas: Penggunaan APD, Pengetahuan dan waktu kerja Variabel terikat : Kecelakaan kerja	Ada hubungan penggunaan alat pelindung diri dengan kecelakaan kerja. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kecelakaan kerja dan ada hubungan antara waktu kerja dengan kecelakaan kerja.
3.	Dewi FP, Ekawati, Kurniawan B (2016) ¹⁶	Analisis Kepatuhan Karyawan terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di PT. Kebon Agung Unit PG. Trangkil Pati	<i>Analitik</i> <i>Cross</i> <i>Sectional</i>	Variabel bebas : kepatuhan karyawan Variabel terikat: penggunaan alat pelindung diri	Ada pengaruh kepatuhan karyawan dengan penggunaan alat pelindung diri

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian yang akan dilakukan terdapat perbedaan dari aspek variabel yang diteliti yaitu umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja, lama kerja dan penggunaan APD.

Selain itu juga, lokasi penelitiannya juga berbeda yaitu di Perusahaan Garmen X Kabupaten Brebes.

